

## ABSTRAK

**Fernando Samuel (1006624).** “Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking* (Studi deskriptif korelasional terhadap peserta pembelajaran *conversation* tingkat satu di LBPP LIA Martadinata) ” Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking* dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking*. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan perhitungan skor total tiap instrument, uji normalitas, analisis korelasi dan uji signifikansi. Hasil dari penelitian menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* berada dalam kategori kuat, kemudian kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking* di LBPP LIA Martadinata berada di kategori kuat, dan terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking*.

**Kata kunci:** Pembelajaran *Conversation*, *Experiential Learning*, Kemampuan Berbahasa Inggris, *Speaking*.

## ABSTRAK

**Fernando Samuel (1006624).** *"The relationship between the implementation of conversation learning level one through experiential learning with English proficiency in the aspects of speaking (Correlational descriptive study of the first level conversation learning participants in LBPP LIA Martadinata)"* This study aims to find out the relationship between the implementation of learning level one conversation through experiential learning with the ability to speak English on the aspect of speaking and whether there is a significant relationship between the implementation of one level of conversation through experiential learning with the ability to speak English in the aspects of speaking. The method used in this research is descriptive correlational method with quantitative approach. Then the instruments used in this study are questionnaires and documentation studies. The sampling technique used was sampling saturated with a sample of 30 people. Data analysis technique is done by calculation of total score of each instrument, normality test, correlation analysis and significance test. The results of the study found that the implementation of one-level conversation learning through experiential learning was in strong category, then English proficiency in speaking aspect in LBPP LIA Martadinata was in strong category, and there was a significant correlation between the implementation of level one conversation learning through experiential learning with ability English speaking on the speaking aspect.

**Keywords:** *Conversation Learning, Experiential Learning, English Language Ability, Speaking.*